

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian survei. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran tindakan perawat dalam pemenuhan kebutuhan spiritual meliputi thaharah dan shalat pada pasien terpasang infus di RS PKU Muhammadiyah Gamping. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan *cross-sectional* karena pada penelitian ini hanya dilakukan sekali dalam satu waktu (Nursalam, 2013).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien rawat inap di rumah sakit PKU Muhammadiyah Gamping yang terpasang infus berjumlah 1.346 responden, data tersebut diperoleh dari Bulan Januari sampai Juni 2016.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan jenis *non probability sampling* dengan *purposive sampling*, dimana cara penetapan sampel dengan mencari subjek diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki sehingga dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal (Nursalam, 2013). Sampel pada penelitian ini yaitu pasien yang terpasang infus di rumah sakit PKU

Muhammadiyah Gamping yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

a. Kriteria inklusi

- 1) Pasien yang terpasang infus
- 2) Pasien yang tidak mempunyai masalah dalam sistem pergerakan
- 3) Pasien yang beragama Islam
- 4) Pasien yang bisa baca tulis
- 5) Pasien dengan tingkat kesadaran kompos mentis
- 6) Pasien yang sudah *akil baliq*

b. Kriteria eksklusi

- 1) Pasien yang mengundurkan diri untuk menjadi responden
- 2) Pasien yang tidak bersedia menjadi responden

3. Besar sampel

Jumlah sampel pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus *Slovin*:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2} = \frac{1346}{1+1346(0,1)^2} = 93,08 = 93 \text{ responden}$$

keterangan:

n = besar sampel

N = besar populasi

d = tingkat signifikansi (10%)

C. Lokasi dan Waktu penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Gamping

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan April-Mei 2017

D. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu tindakan perawat dalam pemenuhan kebutuhan spiritual: thaharah dan shalat pada pasien yang terpasang infus.

2. Definisi Operasional

Table 3.1 Definisi operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Tindakan perawat dalam pemenuhan kebutuhan spiritual: thaharah dan shalat pada pasien yang terpasang infus	Aktivitas yang telah dilakukan perawat kepada pasien yang terpasang infus meliputi pengkajian kebutuhan thaharah dan shalat, perencanaan kebutuhan thaharah dan shalat implementasi kebutuhan thaharah dan shalat, evaluasi kebutuhan thaharah dan shalat, dan pasien yang terpasang infus mempunyai persepsi terhadap tindakan perawat dalam pemenuhan kebutuhan spiritual yang berupa thaharah dan shalat	Kuesioner tindakan perawat dalam pemenuhan kebutuhan thaharah dan shalat	Baik: nilai 76-100% Kurang baik: nilai 56-75% Tidak baik: nilai <56%	Ordinal

E. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat ukur atau pengumpul data yang digunakan untuk penelitian (Notoadmojo, 2010). Instrumen pada penelitian ini adalah:

1. Kuesioner data demografi

Kuesioner data demografi responden pada penelitian ini terdiri dari nama, alamat, usia, jenis kelamin, dan lama rawat inap pasien terpasang infus.

2. Kuesioner tindakan perawat dalam pemenuhan kebutuhan thaharah

Kuesioner pada penelitian ini digunakan untuk menilai tindakan perawat yang dapat dilakukan oleh pasien. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah daftar pertanyaan kuesioner dengan jumlah pertanyaan sebanyak 10 pertanyaan. Bentuk kuesioner dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Instrumen dalam penelitian ini mengadopsi dari *Nursing Intervention Classification (NIC)* dengan judul *spiritual support (NIC, 2013)* yang dibuat sendiri sehingga diperlukan uji validitas dan uji reliabilitas. Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *Guttman*, dimana skor 1 untuk jawaban iya dan skor 0 untuk jawaban tidak. Jika setiap komponen jumlah skor jawaban yang benar 8-10 dikategorikan baik (76-100%), jika jumlah skor jawaban yang benar 6-7 dikategorikan kurang baik (56-75%), dan jika jumlah skor jawaban yang benar 1-5 dikategorikan tidak baik (<56%) (Arikunto, 2013), semua pertanyaan adalah pertanyaan *Favourable*.

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner tindakan perawat dalam pemenuhan kebutuhan thaharah

No	Komponen Pertanyaan	Favorable
1	Pengkajian kebutuhan thaharah	1,2
2	Perencanaan kebutuhan thaharah	3,4
3	Implementasi kebutuhan thaharah	5,6,7,8
4	Evaluasi kebutuhan thaharah	9,10

3. Kuesioner tindakan perawat dalam pemenuhan kebutuhan shalat

Kuesioner pada penelitian ini digunakan untuk menilai tindakan perawat yang dapat dilakukan oleh pasien. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah daftar pertanyaan kuesioner dengan jumlah pertanyaan sebanyak 10 pertanyaan. Bentuk kuesioner dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Instrumen dalam penelitian ini mengadopsi dari *Nursing Intervention Classification* (NIC) dengan judul *spiritual support* (NIC, 2013) yang dibuat sendiri sehingga diperlukan uji validitas dan uji reliabilitas. Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *Guttman*, dimana skor 1 untuk jawaban iya dan skor 0 untuk jawaban tidak. Jika setiap komponen jumlah skor jawaban yang benar 8-10 dikategorikan baik (76-100%), jika jumlah skor jawaban yang benar 6-7 dikategorikan kurang baik (56-75%), dan jika jumlah skor jawaban yang benar 1-5 dikategorikan tidak baik (<56%) (Arikunto, 2013), semua pertanyaan adalah pertanyaan *Favourable*.

Tabel 3.3 Kisi-kisi kuesioner tindakan perawat dalam pemenuhan kebutuhan shalat

No	Komponen Pertanyaan	Favorable
1	Pengkajian kebutuhan shalat	1,2
2	Perencanaan kebutuhan shalat	3,4
3	Implementasi kebutuhan shalat	5,6,7,8
4	Evaluasi kebutuhan shalat	9,10

F. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini ada tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap paska penelitian. Pada tahap persiapan yang pertama peneliti lakukan yaitu peneliti membaca penelitian yang telah disediakan di perpustakaan FKIK UMY, peneliti menemukan judul dari saran penelitian yang ada di perpustakaan FKIK UMY, mengonsultasikan judul dengan dosen pembimbing, mencari sumber bacaan seperti jurnal, buku, skripsi, tesis, dan lain-lain, melakukan studi pendahuluan, menyusun proposal penelitian, melaksanakan konsultasi proposal penelitian, mendaftarkan untuk ujian seminar proposal setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing, melaksanakan seminar proposal, revisi proposal setelah diseminarkan, mengurus surat ijin uji validitas, penyebaran kuesioner untuk uji validitas, mengurus surat ijin penelitian setelah kuesioner dinyatakan valid dan reliabel.

Tahap pelaksanaan yang dilakukan peneliti adalah melaksanakan pengambilan data di RS PKU Muhammadiyah Gamping khususnya di Bangsal Al-Kautsar dan Ar-Royyan dengan menggunakan kuesioner, sebelum kuesioner dibagikan peneliti menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penelitian ini dan menjelaskan cara pengisian kuesioner setelah

responden menyetujui peneliti membagikan kuesioner yang berisi daftar pertanyaan dan *inform consent* kepada responden yang telah ditentukan sesuai sampel penelitian, setelah itu peneliti menunggu responden sampai selesai mengisi kuesioner dan apabila pasien tidak mampu untuk mengisi kuesioner peneliti menawarkan bantuan atau responden bisa meminta bantuan keluarga. Setelah responden selesai mengisi peneliti memeriksa kembali kuesioner apakah sudah lengkap atau tidak, setelah kuesioner lengkap peneliti pamit kepada responden dan dilanjutkan ke responden berikutnya sesuai dengan jumlah responden yang telah ditentukan yaitu sebanyak 93 responden dalam rentang waktu kurang lebih 1 bulan.

Tahap paska peneliti melakukan penginputan data dan melakukan analisis data, membuat pembahasan, menyusun hasil penelitian dan melakukan seminar hasil penelitian.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

a. Kuesioner Tindakan Perawat dalam Pemenuhan Kebutuhan Thaharah

Uji validitas kuesioner tindakan perawat dalam pemenuhan kebutuhan thaharah telah dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta kepada 30 responden yang memiliki kriteria yang sama dengan responden pada penelitian ini. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan *korelasi pearson product moment*. Hasil uji validitas pertama didapatkan 7 pertanyaan yang valid dari 10

pertanyaan yaitu pertanyaan nomor 7 , 9, dan 10 setelah itu dilanjutkan uji valid yang kedua di tempat yang sama dengan responden yang berbeda dan soal nomor yang tidak valid dimodifikasi sehingga didapatkan hasil uji valid yaitu 10 pertanyaan yang valid dari 10 pertanyaan dengan rentang nilai $r = 0,493-0,650$ dan digunakan sebagai instrumen penelitian ini.

b. Kuesioner Tindakan Perawat dalam Pemenuhan Kebutuhan Shalat

Uji validitas kuesioner tindakan perawat dalam pemenuhan kebutuhan shalat telah dilakukan kepada 30 responden di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang memiliki kriteria yang sama dengan responden pada penelitian ini. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan *korelasi pearson product moment*. Hasil uji validitas pertama didapatkan 8 pertanyaan yang valid dari 10 pertanyaan yaitu pertanyaan nomor 8 dan 10 setelah itu dilanjutkan uji valid yang kedua di tempat yang sama, responden yang berbeda, dan nomor soal yang tidak valid dimodifikasi lagi sehingga didapatkan hasil uji valid yaitu 10 pertanyaan yang valid dari 10 pertanyaan dengan rentang nilai $r = 0,432-0,811$ dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Reliabilitas

- a. Kuesioner Tindakan Perawat dalam Pemenuhan Kebutuhan Thaharah

Uji reliabilitas telah dilakukan dilakukan kepada 30 responden di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Berdasarkan hasil uji didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,764, hasil ini menunjukkan nilai uji *Cronbach's Alpha* $>0,06$ yang berarti kuesioner ini reliable. menurut Riyanto (2011) kuesioner reliable jika hasil uji $>0,6$.

- b. Kuesioner Tindakan Perawat dalam Pemenuhan Kebutuhan Shalat

Uji reliabilitas telah dilakukan kepada 30 responden di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Berdasarkan hasil uji didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,859, hasil ini menunjukkan nilai uji *Cronbach's Alpha* $>0,06$ yang berarti kuesioner ini reliabel. menurut Riyanto (2011) kuesioner reliable jika hasil uji $>0,6$.

H. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2010), tahapan dalam pengolahan data penelitian ini adalah:

1. *Editing*, memeriksa semua data yang telah dikumpulkan melalui instrumen penelitian yaitu berupa kuesioner yang telah diteliti satu per satu mengenai kelengkapan pengisian dan kejelasan penelitian. Jika

terdapat jawaban yang kurang maka yang bersangkutan disuruh untuk melengkapinya. Pada penelitian ini tidak ada responden yang mengisi tidak lengkap karena pada saat responden mengisi kuesioner peneliti mendampingi dan melihat responden saat mengisi kuesioner.

2. *Coding*, memberi tanda kode pada jawaban kuesioner. Pada kuesioner tindakan perawat dalam pemenuhan kebutuhan spiritual: thaharah dan shalat pada penelitian ini terdapat dua jawaban yaitu iya dan tidak dimana skor 1 untuk jawaban iya dan skor 0 untuk jawaban tidak. Dimana skor 0 artinya perawat tidak melakukan tindakan keperawatan meliputi pengkajian, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Hal ini untuk memudahkan dalam melakukan tabulasi dan analisa data. Sedangkan untuk kuesioner data demografi data yang akan dilakukan *coding* adalah jenis kelamin (L/P), usia yaitu usia remaja (10-19) diberi skor 1 sedangkan dewawa (20-59) diberi skor 2, dan lansia (>60) diberi skor 3. Sedangkan karakteristik lama dirawat <3 hari diberi skor 1, 3-6 hari diberi skor 2, dan >6 hari diberi skor 3.
3. *Entry*, merupakan tahap memasukkan data ke dalam program komputer statistik.
4. *Cleaning*, yaitu tahap dimana dilakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya. Jika terdapat kesalahan, akan dilakukan pembetulan dan koreksi. Pengecekan juga dilakukan pada *output*

hasil analisa data SPSS sehingga tidak ada kesalahan pada penelitian ini.

I. Analisis Data

Pengolahan data dilakukan setelah semua data responden terkumpul. Hasil identifikasi karakteristik responden diolah dan disajikan dalam bentuk narasi dan deskriptif untuk menggambarkan distribusi responden. Pada penelitian ini menggunakan analisis untuk mengetahui gambaran tindakan perawat dalam pemenuhan kebutuhan spiritual pada pasien terpasang infus. Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian menggunakan frekuensi dan presentase (Notoatmojo, 2010). Berikut ini adalah rumus prosentase analisis univariat

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = prosentase tindakan perawat

X = jumlah jawaban yang benar

N = Jumlah butir soal

J. Kesulitan Penelitian

Kesulitan pada penelitian ini saat melakukan penelitian banyak responden yang meminta dibacakan pertanyaannya dan tidak mau mengisi sendiri sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam pengambilan data.

K. Etika Penelitian

Penelitian ini telah melakukan uji etik di komite etik FKIK UMY dan telah lulus etik dengan nomor 193/EP-FKIK-UMY/III/2017. Pada penelitian ini peneliti menerapkan etika penelitian meliputi:

1. Prinsip manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat setelah penelitian sebagaimana yang tertera pada manfaat penelitian.

2. Keadilan

Semua responden diberlakukan sama tanpa ada pembeda dan pengecualian baik penjelasan, jenis pertanyaan, maupun kuesioner.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Semua data yang diperoleh dari responden di penelitian ini telah dijaga kerahasiannya oleh peneliti. Data identitas ditulis dalam bentuk inisial dan hanya peneliti yang mengetahui. Hasil penelitian ini hanya digunakan untuk kepentingan akademik saja.

4. Harkat dan Martabak (*Dignity*)

Penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangkan hak-hak responden dan memberikan kebebasan kepada setiap responden dalam memberikan informasi serta memberikan kebebasan kepada setiap responden untuk memilih akan menjadi responden atau tidak dengan menandatangani *inform consent* sebelum mengisi kuesioner.

5. Keterbukaan (*Inclusiveness*)

Pada penelitian ini peneliti menjelaskan secara lengkap tentang prosedur penelitian sebagai bentuk keterbukaan kepada responden termasuk data yang akan dimusnahkan setelah penelitian.